

# **PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI**



Penyusun  
Drs. H. Jabrohim, M.M.  
Ir. Moehamad Aman, M.T.  
Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.

**PELAKSANA**  
**KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI**  
**Sekretariat:**  
Jalan Gondosuli 1 Semaki Yogyakarta 55166 Tel/Faks 0274 542887

**2015**

## **KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI**

### **A. Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. KKN harus menekankan aspek pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan masyarakat. Program KKN ini merefleksikan pengetahuan teoretik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta diharapkan mampu meningkatkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus meningkat potensinya dan merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

Program pendayagunaan potensi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yang dikenal dengan nama KKN dan dilaksanakan oleh kalangan perguruan tinggi telah dimulai sejak 1950 dengan kegiatan yang disebut *Pengerahan Tenaga Mahasiswa*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi jurang perbedaan kemajuan (yang pada umumnya merupakan pengaruh pendidikan) antara Jawa dengan Luar Jawa. Pada saat itu, mahasiswa diterjunkan ke daerah-daerah terutama di luar Jawa guna membaktikan diri dan mengamalkan ilmunya, terutama dalam bidang pembangunan masyarakat desa seperti mendirikan sekolah-sekolah, melakukan gerakan pemberantasan buta huruf, dan pembangunan fisik (meskipun dengan/dalam berbagai keterbatasan).

Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa dinilai sangat berhasil. Hal itu dibuktikan melalui realitas bahwa dalam waktu yang relatif singkat, daerah-daerah di luar Jawa telah berhasil mendirikan sekolah-sekolah menengah, yang pada giliran berikutnya berpengaruh besar terhadap bangkitnya semangat membangun di seluruh

pelosok tanah air. Keberhasilan program ini bukan tanpa memerlukan pengorbanan bagi pelakunya, yakni para mahasiswa. Pengorbanan itu antara lain waktu studi para mahasiswa menjadi lebih lama, bahkan banyak di antara mereka tidak dapat menyelesaikan kuliahnya atau "dipaksa tetap tinggal" di pedesaan karena masyarakat setempat sangat mengharapkan kehadirannya.

Untuk memenuhi harapan muncul maupun berlanjutnya pembangunan di pedesaan, dan juga sebagai realisasi atau pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada 1971 tiga universitas besar (yakni Universitas Gadjah Mada, Universitas Hassanuddin, dan Universitas Andalas) ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai proyek perintis melaksanakan kegiatan serupa Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang disebut *Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat*. Hasil pelaksanaan proyek perintis tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Rektor Universitas/Institut pada Maret 1972. Dalam rapat itu, para rektor bersepakat untuk melanjutkan proyek perintis tersebut dengan melibatkan 13 universitas, yakni Universitas Syah Kuala, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Hasanuddin, Universitas Sam Ratulangi, dan Universitas Patimura.

Kegiatan tersebut lebih ditingkatkan lagi pada 1973, misalnya program *Bimbingan Massal (Binmas)* di Institut Pertanian Bogor dan *Tenaga Kerja Sukarela (TKS)* yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI). Pengalaman, bahan-bahan, dan informasi dari berbagai program tersebut (khususnya proyek perintis) menjadi masukan bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan kegiatan "Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat" yang berlaku menyeluruh bagi Universitas/Institut Negeri, yang kemudian disebut sebagai *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.

Pada tahun 2006 mulai diimplemetasikan KKN yang direvitalisasi. Hal ini dilakukan sebagai respon perguruan tinggi terhadap kuatnya tekanan globalisasi pada lapisan masyarakat di Indonesia. KKN yang direvitalisasi tersebut lebih dikenal dengan nama Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (disingkat KKN-PPM). Dalam KKN-PPM terdapat perubahan paradigma, yaitu dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi pemberdayaan (*empowerment*). Dengan demikian pelaksanaan program KKN-PPM tersebut menjadi lebih kontekstual.

Pada tahun 2008 Universitas Ahmad Dahlan memunculkan **Kuliah Kerja Nyata untuk Muhammadiyah**. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan, di antaranya KKN Pemberdayaan Ranting Muhammadiyah dan KKN Mukhtar Muhammadiyah. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 2013, **KKN untuk Muhammadiyah** tersebut diubah menjadi **KKN Muhammadiyah untuk Negeri**. Pada tahun 2014, atas masukan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah, LPM Universitas Ahmad Dahlan berinisiatif mengundang sejumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah untuk melaksanakan KKN Muhammadiyah untuk Negeri

secara bersama-sama. Undangan tersebut direspon positif oleh PTM peserta pertemuan dalam bentuk kesepakatan untuk dilaksanakannya KKN Muhammadiyah untuk Negeri Periode I Tahun 2014 di Kota Metro Lampung.

Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri ini direncanakan untuk dilaksanakan setiap tahun oleh enam Perguruan Tinggi Muhammadiyah perintis KKN Muhammadiyah untuk Negeri (Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Metro, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Diharapkan pula KKN Muhammadiyah untuk Negeri ini diikuti oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah lainnya.

## **B. Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri**

### **1. Pengertian**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah untuk Negeri adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembelajaran dan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah amar makruf nahi munkar oleh sebuah atau beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKN Muhammadiyah untuk Negeri dilaksanakan dengan prinsip *co-creation* (gagasan dari berbagai pihak terkait), *co-financing* (dukungan dari berbagai pihak terkait), *flexibility* (menyesuaikan dengan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah), *sustainability* (kegiatan harus melahirkan pembangunan/pengembangan berkelanjutan di tengah masyarakat sasaran), dan *research based community services* (setiap kegiatan didasarkan/ dilaksanakan berdasarkan hasil kajian ilmiah).

### **2. Tujuan**

KKN Muhammadiyah untuk Negeri dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi dalam pembangunan Indonesia di antaranya melalui:

- a. membangun saling silaturahmi antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan Pemerintah Daerah, masyarakat, dan warga persyarikatan Muhammadiyah dalam rangka memperkuat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme,
- b. memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner,
- c. memberikan keterampilan mahasiswa maupun masyarakat dalam menyusun, merencanakan, maupun melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan,
- d. membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator, motivator, dan problem solver*,
- e. membina semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan ”kemiskinan rohaniah” sebagai realisasi dari dakwah amar makruf nahi munkar sebagaimana program yang dilaksanakan oleh persyarikatan Muhammadiyah,
- f. melibatkan mahasiswa dalam menggairahkan kegiatan Keislaman pada umumnya (misalnya melalui pembentukan/pengembangan shalat jamaah dan forum silaturahmi takmir masjid) maupun Kemuhammadiyah pada khususnya (misalnya melalui aktivitas unsur-unsur pembantu pimpinan di Muhammadiyah dan peningkatan aktivitas di Cabang atau Ranting Muhammadiyah), dan

- g. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam membangun dunia pendidikan.

### 3. Sasaran

Pada pokoknya KKN Muhammadiyah untuk Negeri diarahkan pada tiga sasaran, yakni (1) mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (2) perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, dan (3) masyarakat maupun pemerintah daerah yang menjadi tempat mahasiswa berdarma bakti dan belajar secara nonformal maupun informal. Dengan berdasar pada ketiga sasaran tersebut, kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri bersifat *tripartite*, artinya melibatkan tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, KKN Muhammadiyah untuk Negeri tidak akan dilaksanakan dengan hanya melibatkan satu lembaga (misalnya KKN di kampus sendiri) atau dua lembaga saja (misalnya KKN di masyarakat tanpa melapor/melibatkan pemerintah).

#### a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan.
- 2) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner dan antarsektor.
- 4) Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan/atau membina mahasiswa menjadi seorang *inovator, motivator, dan dinamisator, dan problem solver*.
- 5) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
- 6) Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.
- 7) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain keenam hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
  - a) Pemerluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat.
  - b) Pemupukan semangat solidaritas atau kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat pedesaan.
  - c) Penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan "kemiskinan rohaniyah" sebagai realisasi dari amar makruf nahi munkar dalam kehidupan nyata masyarakat Islam di pedesaan.
  - d) Penumbuhan pemahaman dan kesediaan belajar secara nonformal maupun informal di tengah masyarakat dan/atau lingkungan pemerintah.
  - e) Pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan yang bermotivasi keislaman.

- f) Pembelajaran bagi para mahasiswa di bidang keagamaan, keterampilan, maupun kemasyarakatan.
- g) Penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan Muhammadiyah, bagi desa yang memiliki Ranting Muhammadiyah.

b. Masyarakat dan Pemerintah

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- 2) Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 3) Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- 4) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
- 5) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.
- 6) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain kelima hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
  - a) upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan sosial keagamaan dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama Islam.
  - b) pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
  - c) penumbuhan rasa tanggung jawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasya-rakatan Islami.
  - d) upaya menumbuhkan pemahaman tentang kaitan antara nilai-nilai dan ajaran Islam dengan realitas hidup sehari-hari yang tercermin dalam partisipasi di segala bidang pembangunan.

c. Perguruan Tinggi

- 1) Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
- 2) Pemerolehan berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- 3) Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan/atau mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerja sama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).
- 4) Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain ketiga hal di atas, KKN diarahkan pula pada:

- a) upaya konkret untuk menjembatani teori-teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan realitas kehidupan masyarakat.
- b) upaya pelibatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam menggali kenyataan empirik realitas keberagaman masyarakat.
- c) upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi dari tanggung jawab sosial dalam mengembangkan misi persyarikatan.
- d) upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem persyarikatan tingkat pedesaan (Cabang dan Ranting), baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan amal usaha lainnya.

#### 4. Jangka Waktu

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN adalah antara 3 – 4 satuan kredit semester (sks). Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk program KKN ini sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yakni melalui proses perkuliahan, evaluasi, dan penilaian. Kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam KKN untuk Perguruan Tinggi yang menetapkan beban akademik sebanyak 4 satuan kredit semester (sks). meliputi sejumlah kegiatan berikut.

##### a. Tahap Pembekalan

Tahap ini diberi bobot 1 sks dengan materi kuliah berupa (1) pemberian materi bersifat *teoretik* dan (2) pemberian materi berupa *praktik*. Jumlah tatap muka kegiatan 16 kali dengan ketentuan setiap kali tatap muka dilaksanakan selama 50 menit untuk materi yang bersifat teoretik atau 100 menit untuk materi yang berupa praktik. Disamping itu, mahasiswa harus pula melakukan *kegiatan tidak terjadwal berstruktur* (misalnya mengerjakan pekerjaan rumah, membuat laporan, menyelesaikan soal-soal, mendiskusikan tugas bersama kelompok) selama 16 jam dan *kegiatan tidak terjadwal mandiri* (seperti membaca buku-buku sumber, mengikuti ceramah dan/atau pelatihan di luar kegiatan intrakurikuler) selama 16 jam.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diberi bobot 3 sks dan berstatus kegiatan lapangan. Sesuai dengan sistem kredit, kegiatan lapangan memerlukan waktu 200 menit untuk setiap 1 sks. Jika setiap kegiatan ditetapkan 16 kali dan tahap pelaksanaan KKN memiliki bobot 3 sks, berarti untuk tahap ini mahasiswa harus melaksanakan kegiatan lapangan secara efektif selama  $3 \times 200 \text{ menit} \times 16 = 9.600 \text{ menit}$  atau 160 jam. Jumlah waktu 160 jam tersebut dipergunakan untuk (1) *tahap prapelaksanaan* sebanyak  $1 \times 3 \times 200 \text{ menit}$  (600 menit atau 10 jam), (2) *tahap operasional di lapangan* sebanyak  $14 \times 3 \times 200 \text{ menit}$  (8.400 menit atau 140 jam, dan (3) *pascapelaksanaan*  $1 \times 3 \times 200 \text{ menit}$  (600 menit atau 10 jam). Kegiatan terjadwal tersebut harus diimbangi dengan *kegiatan tidak terjadwal berstruktur* selama  $16 \times 1 \text{ jam}$  untuk setiap 1 sks atau 48 jam untuk 3 sks dan *kegiatan tidak terjadwal mandiri* selama  $16 \times 1 \text{ jam}$  untuk setiap 1 sks atau 48 jam untuk 3 sks. Jumlah waktu untuk tahap ini secara keseluruhan sebanyak 256 jam.

##### c. Kegiatan KKN pada Tahap Pelaksanaan

Kegiatan program KKN pada Tahap Pelaksanaan terdiri atas:

- 1) Prapelaksanaan KKN, yaitu kegiatan mahasiswa untuk survei, pendekatan sosial maupun kelembagaan, dan perencanaan program selama 2 minggu

- 2) Operasional KKN (Inti Kegiatan), yaitu kegiatan mahasiswa untuk operasional atau realisasi program kerja di lokasi KKN selama 4 minggu
- 3) Pascapelaksanaan KKN, yaitu kegiatan penyusunan laporan dan responsi (dilakukan oleh mahasiswa dan dengan waktu 2 minggu).

## 5. Jam Kerja Efektif Mahasiswa KKN untuk 4 sks

Terdahulu dikatakan bahwa beban akademik atau bobot akademik KKN adalah antara 3 – 4 satuan kredit semester (sks). Berikut diberikan penjelasan tentang Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk yang menetapkan beban akademik KKN 4 sks.

### a. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dengan bobot 1 sks dan dengan rincian waktu sebagai berikut.

- 1) **Kegiatan Terjadwal** dengan kegiatan berupa tatap muka untuk pemberian teori:  $50 \times 16 \times 1 = 800$  menit
- 2) **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** dengan waktu  $60 \text{ menit} \times 16 \times 1 = 960$  menit.
- 3) **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** dengan waktu  $60 \text{ menit} \times 16 \times 1 = 960$  menit.

Total waktu kegiatan pembekalan KKN: 2720 menit (45 jam 20 menit).

Materi pembekalan KKN meliputi materi untuk kegiatan terjadwal, kegiatan tidak terjadwal terstruktur, dan kegiatan tidak terjadwal mandiri.

Untuk **Kegiatan Terjadwal**, materi kegiatan meliputi pemberian teori tentang (1) Wawasan KKN, (2) Survei dan Analisis Hasil, (3) Teknik Penyusunan Program, (4) Administrasi dan Kelengkapan KKN, (5) Buku Aktivitas Harian (tugas untuk individual), Buku Catatan Pelaksanaan, Matrik, dan Rekapitulasi (tugas untuk unit/kelompok) (6) Penyusunan Laporan KKN dan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan, (7) Komunikasi dan Protokol, dan (8) General Test.

Untuk **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur**, materi kegiatan berupa pendalaman atas buku-buku yang berisi hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Selain itu, ada sejumlah pelatihan yang wajib diikuti oleh para calon peserta KKN, di antaranya Wawasan Analisis Sosial dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan tema KKN.

Untuk **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri**, materi kegiatan berupa aktivitas mahasiswa untuk membekali diri sendiri melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan yang diperlukan atau bermanfaat dalam melaksanakan KKN.

### b. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks dan dengan rincian waktu untuk (1) Kegiatan Terjadwal berupa kegiatan tatap muka dengan masyarakat:  $200 \text{ menit} \times 16 \text{ pertemuan} \times 3 \text{ sks} = 9.600$  menit (160 jam), (2) Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur dengan waktu  $60 \text{ menit} \times 16 \times 3 = 2.880$  menit (48 jam), dan (3) Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri dengan waktu  $60 \text{ menit} \times 16 \times 3 = 2.880$  menit (48 jam). Total waktu kegiatan pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah 15.360 menit (256 jam)

Jumlah waktu kegiatan pelaksanaan KKN di atas digunakan untuk prapelaksanaan KKN, operasional pelaksanaan KKN, dan pascapelaksanaan KKN.

- 1) Kegiatan prapelaksanaan KKN meliputi survei, konsultasi, koordinasi, penyusunan rencana kegiatan, dan diskusi program dengan pihak-pihak terkait (DPL, Pemda, Pamong Desa, dan Tokoh Masyarakat). Kegiatan terjadwal untuk



prapelaksanaan KKN diatur oleh DPL KKN dan peserta KKN. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (a) Terjadwal 1 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 600 menit atau 10 jam, (b) Tidak Terjadwal Terstruktur 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam, dan (c) Tidak Terjadwal Mandiri 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 960 menit atau 16 jam. Untuk KKN yang tidak memungkinkan survei di lokasi, pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penyusunan data dapat ditempuh cara lain, misalnya dengan pencarian data melalui studi pustaka atau melalui internet.

- 2) Kegiatan operasional pelaksanaan KKN yakni kegiatan di lapangan yang berupa (a) inti kegiatan atau tatap muka dengan masyarakat, (b) persiapan untuk kegiatan inti atau tatap muka dengan masyarakat, dan (c) evaluasi atas pelaksanaan kegiatan inti atau tatap muka dengan masyarakat. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (1) Terjadwal 14 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 8.400 menit atau 140 jam, (2) Tidak Terjadwal Terstruktur 14 x 60 x 3 = 2.520 menit atau 42 jam, dan (3) Tidak Terjadwal Mandiri 14 x 60 x 3 = 2.520 menit atau 42 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 13.440 menit atau 224 jam.
- 3) Jumlah jam operasional pelaksanaan KKN di lapangan terjadwal sebanyak 8.400 menit atau 140jam, untuk KKN Tematik dirinci sbb 2.400 menit (28,6%) untuk KKN sesuai dengan program yang disusun khusus oleh Pengelola Program KKN di tiap-tiap Perguruan Tinggi, dan 6.000 menit (71,4%) untuk program KKN Tematik. Jumlah waktu tersebut masih ditambah dengan 60 (menit) x 14(kegiatan)x 3 (sks) = 2.520 menit (42 jam) untuk persiapan setiap kegiatan dan 60 (menit) x 14(kegiatan)x 3 (sks) = 2.520 menit (42 jam) untuk evaluasi. Total waktu: 13.440 (224 jam).
- 4) Kegiatan pascapelaksanaan KKN yakni kegiatan penyusunan laporan. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, selain menyusun laporan kegiatan peserta maju dalam forum responsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan DPL atau tim yang disusun oleh LPM (tertulis dan/atau lisan) atas laporan yang dibuat. Untuk kegiatan ini disediakan waktu sebagai berikut: (a) Terjadwal 1 (kegiatan) x 200 (menit) x 3 (sks) = 600 menit atau 10 jam, (b) Tidak Terjadwal Terstruktur 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam, dan (c) Tidak Terjadwal Mandiri 1 x 60 x 3 = 180 menit atau 3 jam. Jumlah jam efektif kegiatan mahasiswa: 960 menit atau 16 jam.

Untuk mempermudah pemahaman, uraian-uraian di atas disajikan sejumlah tabel berikut.

Tabel 1: Jumlah Waktu Kegiatan Menurut Prinsip-Prinsip Sistem Kredit

Kegiat-an	Jumla h SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
Teoretik (T)	1 sks	16 x 50 mnt = 800 mnt (13 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 60 mnt (16 jam)	2.720 mnt (45 jam 20 mnt)
Praktik (P)	1 sks	16 x 100 mnt = 1.600 mnt (26 jam 40	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	3.520 mnt (58 jam 40 mnt)

		mnt)			
Lapangan (L)	1 sks	16 x 200 mnt = 3.200 mnt (53 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	5.120 mnt (85 jam 20 mnt)

Tabel 2: Jumlah Waktu Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
Lapangan (L)	1 sks	16 x 200 mnt = 3.200 mnt (53 jam 20 mnt)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	16 x 60 mnt = 960 mnt (16 jam)	5.120 mnt (85 jam 20 mnt)
KKN (Lapangan)	3 sks	3 x 16 x 200 mnt = 9.600 mnt (160 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt (48 jam)	15.360 mnt (256 jam)

Tabel 3: Jumlah Waktu Kegiatan untuk KKN

Bidang Kegiatan	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
		Terstruktur	Mandiri	
Keilmuan	1 x 3 x 200 menit	1 x 3 x 60 menit	1 x 3 x 60 menit	960 menit (16 jam)
Keagamaan	2 x 3 x 200 menit	2 x 3 x 60 menit	2 x 3 x 60 menit	1.920 menit (32 jam)
Seni dan Olahraga	1 x 3 x 200 menit	1 x 3 x 60 menit	1 x 3 x 60 menit	960 menit (16 jam)
Tematik	10 x 3 x 200 menit	10 x 3 x 60 menit	10 x 3 x 60 menit	9600 menit (160 jam)
<b>TOTAL</b>	8.400 menit (140 jam)	2.520 menit (42 jam)	2.520 menit (42 jam)	13.440 menit (224 jam)

Catatan:

Selain KKN PPM Dikti, kegiatan/program yang tidak sesuai dengan tema dapat diizinkan jika tidak melebihi 20 %.

Pelaksanaan kegiatan KKN dengan waktu setiap pertemuan terjadwal 200 menit tidak mudah untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, Pengelola KKN Muhammadiyah untuk Negeri mengambil kebijakan bahwa waktu 200 menit itu tidak untuk satu kegiatan tatap muka terjadwal. Waktu tersebut dapat digunakan untuk sejumlah kegiatan terjadwal dengan waktu tiap-tiap kegiatan 50 menit, 100 menit, 150 menit, atau 200 menit. Program maupun kegiatan dengan waktu lebih dari 300 menit minimal dilaksanakan dalam 2 hari. Program yang dilaksanakan

sehari dengan jumlah waktu melebihi ketentuan tersebut masih dimungkinkan, yakni apabila (1) kegiatan tersebut merupakan program yang diminta oleh Pemda, atau Pengelola Program KKN Muhammadiyah untuk Negeri, atau Persyarikatan Muhammadiyah. Panduan Penyusunan Program dan Kegiatan maupun Administrasi Program dan Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri dapat dilihat di lampiran. Panduan dan Administrasi selain yang diatur dalam *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri* ini ditentukan oleh Perguruan Tinggi masing-masing.

## **6. Bidang Program/Kegiatan KKN**

Dalam rangka memudahkan evaluasi yang dilaksanakan oleh DPL maupun Pengelola Program KKN Muhammadiyah untuk Negeri, disusunlah pengelompokan program/kegiatan sebagai berikut:

- a. **Kelompok Bidang Keilmuan**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi. Jika kegiatan di Bidang Keilmuan tidak dapat dilaksanakan, sebagai ekuivalensinya mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 600 menit.
- b. **Kelompok Bidang Keagamaan**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan pemahaman, pendalaman, maupun pengamalan agama Islam dan pembangunan fisik untuk sarana ibadah dan/atau tempat menuntut ilmu bagi umat Islam. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 1.200 menit.
- c. **Kelompok Bidang Seni dan Olahraga**, yaitu kegiatan KKN yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang di masyarakat atau akan dikembangkan di masyarakat. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 600 menit.
- d. **Kelompok Bidang Tematik**, yaitu kegiatan KKN yang berhubungan dengan tema yang telah ditentukan dan tidak termasuk dalam program/kegiatan pada Kelompok Bidang Keilmuan, Kelompok Bidang Keagamaan, dan Kelompok Bidang Seni dan Olahraga. Di bidang ini setiap peserta KKN harus melaksanakan program/kegiatan KKN minimal 6.000 menit.

Dari keempat macam kelompok bidang tersebut, peserta KKN perlu membuat Kegiatan Unggulan yang pelaksanaannya secara kolegal dalam satu unit, antarunit, kelompok, atau antarkelompok, atau desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota. Penentuan kegiatan unggulan tersebut ditetapkan melalui musyawarah antarpeserta KKN yang terkait bersama-sama dengan DPL dan Koordinator Lapangan. Dapat pula program unggulan ini ditentukan/ditetapkan oleh Pengelola Program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri.

Program-program/kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Muhammadiyah untuk Negeri harus mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Potensi masyarakat, baik sumber dana maupun sumber daya yang lain. Program kerja harus mempertimbangkan dukungan dana atau sumber dana baik dari swadaya masyarakat, subsidi dari Perguruan Tinggi, stimulan dari Pemda, sponsor, maupun sumber-sumber lain.
2. Potensi sumber daya, baik teknis maupun operasional dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat setempat.

3. Nilai strategis-ekonomis. Mungkin saja sebuah program dari segi pembiayaan sangat mahal, namun bisa jadi program tersebut perlu mendapat prioritas untuk dilaksanakan karena memiliki nilai sangat strategis bagi pengembangan produksi ekonomi masyarakat desa.
4. Nilai strategis-aspiratif. Suatu program perlu mendapat prioritas untuk dilaksanakan karena program tersebut menyangkut kebutuhan masyarakat (misalnya kebutuhan akan sumber air, kebutuhan akan tempat ibadah, kebutuhan akan tempat belajar).
5. Nilai strategis-ideologis, misalnya pembangunan tempat ibadah, pembinaan pengajian anak-anak, pembentukan/ pembinaan forum komunikasi antartakmir masjid. Pertimbangan terakhir ini hendaknya lebih mendapat perhatian dari para peserta KKN.

Realisasi sebuah program sangat bergantung pada dukungan survei yang mendalam serta perencanaan yang matang, di samping bantuan dari pemerintah dan dukungan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan konsultatif dan koordinatif dengan Pemerintah Daerah setempat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, serta tokoh-tokoh masyarakat setempat.

## **7. Koordinasi**

Sasaran KKN untuk masyarakat meliputi masyarakat desa maupun kota baik di lingkungan dusun/kampung, komunitas tertentu, maupun sekolah. Lokasinya di berbagai Kabupaten/ Kota di seluruh wilayah Indonesia. Adapun sasaran dan koordinasi pelaksanaan KKN tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Untuk masyarakat umum: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Dukuh/Ketua RW, Kepala Desa/Lurah, dan Camat terkait dengan wilayah dibantu oleh Pimpinan Muhammadiyah se-tempat.
- b. Untuk masyarakat warga Muhammadiyah: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah, dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dengan tanpa meninggalkan berkoordinasi dengan Pemerintah se-tempat.
- c. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat SLTA: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Pemda/Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah.
- d. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat SD dan SLTP: Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan Majelis Dikdasmen PDM dan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan.
- e. Untuk masyarakat di sekolah (murid, karyawan, guru, maupun wali murid) tingkat PAUD (kelompok bermain dan TK): Pelaksanaan KKN dikoordinasikan dengan PDA dan UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan.

## **8. Pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri**

- a. Waktu  
KKN Muhammadiyah untuk Negeri dilaksanakan selama sebulan atau 30 hari.
- b. Persyaratan Peserta KKN  
Mahasiswa yang bersangkutan (a) minimal telah lulus matakuliah sejumlah 110 sks dan dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,75, (b) lulus tes membaca Al Qur-an, dan (c) sehat jasmani dan rohani..
- c. Peserta KKN
  - 1) Peserta KKN dikelompokkan dalam satuan yang disebut unit. Setiap unit terdiri atas 7 – 10 orang.

- 2) PTM peserta KKN Muhammadiyah untuk Negeri dapat mengikutsertakan peserta (a) satu unit atau lebih atau (b) kurang dari satu unit (antara 2 sampai dengan 6 orang).
- d. PTM Penyelenggara  
PTM penyelenggara KKN Muhammadiyah untuk Negeri bermitra dengan PDM dan Pemerintah Daerah setempat.
- e. Lokasi Kegiatan KKN  
Lokasi KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah di wilayah PCM setempat.
- f. Mitra  
Mitra KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah sebagai berikut.
- 1) Pemerintah Kota/Kabupaten
  - 2) Majelis Dikti PP Muhammadiyah
  - 3) Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah
  - 4) MPM PP Muhammadiyah
  - 5) MPI PP Muhammadiyah
  - 6) LPCR PP Muhammadiyah
  - 7) LSBO PP Muhammadiyah
  - 8) PDM Kota/Kabupaten
  - 9) PDA Kota/Kabupaten
- g. Dukungan Internal  
Dukungan internal adalah dukungan dari Sivitas Akademika dan Pimpinan PTM Peserta, diantaranya dengan keikutsertaan dosen dalam mendukung KKN melalui pengabdian kepada masyarakat para dosen yang didanai prodi/fakultas/lembaga.

## 9. Pembiayaan

Untuk pembiayaan kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri sebagai berikut.

No	Uraian	Penanggung Jawab Dana
1.	Transportasi PP bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pimpinan LPM	PTM Peserta
2.	Transportasi PP bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pimpinan LPM dari dari dan ke Bandara/Pelabuhan/Stasiun/Terminal terdekat dan Kampus PTM/PWM/PDM tuan rumah	PTM/PWM/PDM tuan rumah dan Pemda setempat
3.	Akomodasi dan Konsumsi pada kegiatan di PTM/PWM/PDM tuan rumah	PTM/PWM/PDM tuan rumah
4.	Transportasi PP dari PTM/PWM/PDM tuan rumah ke lokasi KKN	PTM/PWM/PDM tuan rumah dan Pemda
5.	Transportasi lokal selama di lokasi KKN	PDM setempat, Pemda
6.	Tempat tinggal mahasiswa di lokasi KKN	PCM setempat, Pemda
7.	Konsumsi mahasiswa di lokasi KKN	Mahasiswa, PCM, dan Pemda
8.	Bantuan stimulan dan untuk pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN	PTM Peserta, Majelis Dikti, PWM, PDM, dan Pemda

Catatan: Secara terinci dibicarakan bersama.

## 10. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan KKN Muhammadiyah untuk Negeri	
2.	Pertemuan Calon PTM Peserta	
3.	Pendaftaran Peserta KKNMU di PTM Peserta	
4.	Pembekalan I Peserta KKNMU di PTM Peserta masing-masing	
5.	Pemberangkatan Peserta ke Lokasi KKNMU	
6.	Upacara Penerjunan dan Pembekalan II 1. Penyerahan dan Penerimaan Peserta KKNMU 2. Pembekalan II Peserta KKNMU 3. Penyusunan Program Kerja KKNMU	
7.	Pelaksanaan Program Kerja KKNMU	
8.	Monitor dan Evaluasi KKNMU	
9.	Upacara Penarikan 1. Laporan Pelaksanaan KKNMU 2. Penyerahan Kembali dan Penerimaan Kembali Peserta KKNMU 3. Cenderamata	
10.	Peserta Pulang ke Daerah masing-masing	

## C. Penutup

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan bagi semua pihak yang terlibat/ berkaitan dengan pelaksanaan KKN Muhammadiyah untuk Negeri. Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan dan dituangkan dalam panduan tambahan.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh Rumusan Kegiatan Terjadwal, Tidak Terjadwal Terstruktur, dan Tidak Terjadwal Mandiri

RUMUSAN PROGRAM DAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA

**Contoh Rumusan Program 1**

Penyelenggaraan Diskusi Kebudayaan → (Durasi: Terjadwal 2 x 200 menit, Tidak Terjadwal Terstruktur 2 x 60 menit, dan Tidak Terjadwal Mandiri 2 x 60 menit)

**Contoh Rumusan Kegiatan 1 untuk Program 1 tersebut**

1. **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)  
Menyelenggarakan diskusi kebudayaan untuk menggali materi *Sistem Informasi Seni Budaya*
2. **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. menyusun proposal diskusi
  - b. mengurus tempat dan izin
  - c. mengurus narasumber
  - d. membuat leaflet, poster, dll
  - e. rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
  - f. membuat/mengetik surat-surat
  - g. mengirimkan surat-surat undangan
  - h. dll.
3. **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. melakukan studi pustaka tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
  - b. melakukan studi lapangan tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
  - c. melakukan wawancara tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
  - d. merumuskan hasil studi pustaka tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
  - e. merumuskan hasil studi lapangan tentang topik diskusi (yakni kebudayaan)
  - f. melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan diskusi
  - g. dll.

**Contoh Rumusan Kegiatan 2 untuk Program 1 tersebut**

1. **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)  
Menyelenggarakan diskusi kesenian dalam rangka menggali materi *Sistem Informasi Seni Budaya*
2. **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. menyusun proposal diskusi
  - b. mengurus tempat dan izin
  - c. mengurus narasumber
  - d. membuat leaflet, poster, dll
  - e. rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
  - f. mengirimkan surat-surat undangan
  - g. dll.
3. **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. menyusun proposal diskusi
  - b. melakukan studi pustaka tentang kesenian



- c. melakukan studi lapangan tentang kesenian
- d. melakukan wawancara tentang kesenian
- e. perumusan hasil studi pustaka tentang kesenian,
- f. merumuskan hasil studi lapangan tentang kesenian
- g. rapat evaluasi pelaksanaan diskusi
- h. dll

### **Contoh Rumusan Program 2**

Pembuatan Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya Rincian Kegiatan → (Durasi: Terjadwal 4 x 200 menit, Tidak Terjadwal Terstruktur 4 x 60 menit, dan Tidak Terjadwal Mandiri 4 x 60 menit)

### **Contoh Rumusan Kegiatan 1 untuk Program 2 tersebut**

1. **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 1 x 200 menit)  
Memahami dan Mendalami Hasil Diskusi Kebudayaan dalam Rangka Pembuatan Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
2. **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. membuat resume hasil diskusi
  - b. mengelompokkan bidang-bidang yang perlu dilakukan pendataan
  - c. membuat rincian materi pendataan masing-masing bidang pendataan
  - d. dll.
3. **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 1 x 60 menit)
  - a. melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dgn hal-hal yang perlu dilakukan pendataan
  - b. melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dgn materi setiap hal yang perlu dilakukan pendataan
  - c. melakukan konsultasi kepada pakar budaya terkait dengan rumusan materi untuk Pembuatan Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
  - d. dll.

### **Contoh Rumusan Kegiatan 2 untuk Program 2 tersebut**

1. **Kegiatan Terjadwal** → (Durasi: 3 x 200 menit)  
Membuat Perangkat Lunak (*Software*) Sistem Informasi Seni Budaya
2. **Kegiatan Tidak Terjadwal Terstruktur** → (Durasi: 3 x 60 menit)
  - a. menyiapkan peralatan yang diperlukan
  - b. mengkaji kembali teori pembuatan software
  - c. dll.
3. **Kegiatan Tidak Terjadwal Mandiri** → (Durasi: 3 x 60 menit)
  - a. melakukan pengecekan kembali hasil pembuatan software
  - b. melakukan perbaikan kekurangan atau kelemahan
  - c. dll.

### **Catatan:**

1. Jumlah jam kegiatan terjadwal:  $14 \times 3 \times 200$  menit = 8.400 menit (140 jam)
2. Jumlah jam keseluruhan kegiatan:  $(14 \times 3 \times 200) + (14 \times 3 \times 60) + (14 \times 3 \times 60)$   
= 13.440 menit (= 224 jam)..
3. Yang ditulis dalam Form 1, Form 2, Form 3, dan Form 4 hanya Kegiatan Terjadwal saja.

Lampiran 2. Contoh Rumusan Program dan Kegiatan KKN Muhammadiyah untuk Negeri

**RUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN  
KKN MUHAMMADIYAH UNTUK NEGERI**

Nomor	Nama Program/Kegiatan	Frekuensi	Durasi
<b>I. Bidang Keilmuan dan/atau Bimbingan Belajar</b>			
<b>A Subbidang Keilmuan</b>			
1	<b>Pembuatan</b> Program Sistem Informasi Seni Budaya (SISiB) →500”		
	a. <b>Melakukan</b> Sosialisasi SISiB kepada para Pimpinan LSBO	1 x 100	100
	b. <b>Melakukan</b> Analisis Materi SISiB dengan Kajian Pustaka	1 x 100	100
	c. <b>Melakukan</b> Analisis Materi SISiB dengan Kajian Pustaka	1 x 100	100
	d. Melakukan Analisis Materi (SISiB) dengan Wawancara pada Pakar dan Calon Pengguna	1 x 100	100
	e. Menetapkan Materi SISiB dan Format-Formatnya	1 x 100	100
2	<b>Pembuatan</b> perangkat lunak (soft ware) SISiB → 600”		
	a. Membuat perangkat lunak (soft ware)	3 x 100	300
	b. Melakukan pengecekan perangkat lunak (soft ware) SISiB yang baru saja dibuat	1 x 100	100
	c. Melakukan perbaikan perangkat lunak (soft ware) SISiB hasil perbaikan.	2 x 100	200
3	Pengujian Perangkat Lunak (soft ware) SISiB → 200”		
	a. Melakukan uji coba perangkat lunak (soft ware) SISiB	1 x 100	100
	b. Melakukan perbaikan atas kelemahan perangkat lunak (soft ware) SISiB yang ditemukan dalam uji coba.	1 x 100	100
4	Pengumpulan data seni budaya sbg bahan untuk pengisian SISiB		
	a. Melakukan pengumpulan data seni budaya sbg bahan untuk pengisian SISiB	4 x 50	200
	b. Memasukkan data dalam SISiB	2 x 100	200

Nomor	Nama Program/Kegiatan	Frekuensi	Durasi
<b>B Subbidang Bimbingan Belajar</b>			
1	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar untuk Siswa SD/MI		
	a. Melaksanakan Bimbingan Belajar Bah. Indonesia	8 x 50	400
	b. Melaksanakan Bimbingan Belajar Matematika	8 x 50	400
	c. Melaksanakan Bimbingan Belajar IPA	4 x 50	200
	d. Melaksanakan Bimbingan Belajar IPS	4 x 50	200

	2	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar untuk Siswa SLTP		
	a	Melaksanakan Bimbingan Belajar Bah. Indonesia	6 x 50	300
	b	Melaksanakan Bahasa Asing (Inggris, Arab)	6 x 50	300
	c	Melaksanakan Bimbingan Belajar Matematika	6 x 50	300
	d	Melaksanakan Bimbingan Belajar IPA	6 x 50	300
	e	Melaksanakan Bimbingan Belajar IPS	6 x 50	300
	3	Penyelenggaraan Menyelenggarakan Bimbingan Belajar untuk Siswa SLTA		
	a	Melaksanakan Bimbingan Belajar Bah. Indonesia	6 x 50	300
	b	Melaksanakan Bahasa Asing (Inggris, Arab)	6 x 50	300
	c	Melaksanakan Bimbingan Belajar Matematika	6 x 50	300
	d	Melaksanakan Bimbingan Belajar IPA	6 x 50	300
	e	Melaksanakan Bimbingan Belajar IPS	6 x 50	300
				JKEM
<b>II. Bidang Keagamaan</b>				
<b>A Subbidang Pengajian Anak/TPA</b>				
	1	Pengajian Anak-Anak		
	a	Memberikan Pengajian untuk Anak-Anak	8 x 50	400
	b	Memberikan Pengajian untuk Remaja	8 x 50	400
	2	Penyelenggaraan Belajar Al Qur-an Anak-Anak/Remaja		
	a	Mengajar membaca huruf Arab	8 x 50	400
	b	Mengajar membaca Al Qur-an	8 x 50	400
<b>B Subbidang Pengajian Rutin</b>				
	1	Pengajian Remaja		
	a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50	300
	b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus	6 x 50	300
	c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50	300
	2	Pengajian Bapak-Bapak		
	a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50	300
	b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus	6 x 50	300
	c	Tafsir Al Qur-an	6 x 50	300
	3	Pengajian Ibu-Ibu		
	a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50	300
	b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus	6 x 50	300
	c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50	300

Nomor	Nama Program/Kegiatan	Frekuensi	Durasi
4	Pengajian Umum		
a	Menyelenggarakan Kajian Agama Islam	6 x 50	300
b	Melaksanakan/Mengikuti Tadarus	6 x 50	300
c	Mengikuti Pengajian Tafsir Al Qur-an	6 x 50	300
5	Pengajian Khusus		
a	Membantu Kegiatan Pengajian Pimpinan	2 x 100	200
b	Menyelenggarakan Pengajian Warga Persyarikatan	2 x 100	200
<b>C Subbidang Pengajian Akbar</b>			
1	Penyelenggaraan Pengajian		
a	Menyelenggarakan Pengajian Akbar	2 x 150	300

	b.	Mengikuti Pengajian Akbar	1 x 150	150
<b>D</b>	Subbidang Sarana dan Prasarana Masjid/Mushalla			
	1.	Pendirian Taman Bacaan Masjid/Mushalla		
	a.	Melakukan pengadaan tempat buku	1 x 150	150
	b.	Mengumpulkan buku-buku dan majalah	4 x 50	200
	c.	Membuat administrasi buku-buku dan majalah	3 x 100	300
	d.	Melakukan administrasi peminjaman pustaka	8 x 50	400
	2.	Pendirian Poliklinik Masjid		
	a.	Melakukan pengadaan ruang untuk poliklinik	1 x 150	150
	b.	Mendampingi praktik dokter secara rutin	4 x 100	400
			JKEM	
<b>III. Bidang Seni dan Olahraga</b>				
<b>A</b>	Subbidang Seni			
	1	Penyelenggaraan Forum Sastra Indonesia		
	a.	Menyelenggarakan FSI Ke-27: Pembahasan novel Wasripin dan Satinah karya Kuntowijoyo oleh Fitri Merawati	1 x 150	150
	b	Menyelenggarakan FSI Ke-28: Pembahasan Puisi Karya Suminto A Sayuti oleh Dr. Rina Ratih	1 x 150	150
	c	Menyelenggarakan FSI Ke-29: Pembahasan Novel Evy Idawati oleh Abd Wachid Bs	1 x 150	150
	2	Penyelenggaraan Forum Apresiasi Sastra Daerah		
	a.	Menyelenggarakan Macapatan Belajar macapat dan membahas tembang yang dibaca	1 x 150	150
	b	Membahas Srandul	1 x 150	150
	3.	Penyelenggaraan Pembinaan Seni		
	a.	Melakukan pembinaan paduan suara untuk Ibu-Ibu PKK	8 x 50	400
	b.	Melakukan pelatihan nyanyi pop Islami untuk Anak-Anak SD	8 x 50	400
	c.	Melakukan pembinaan seni kaligrafi untuk Anak-Anak SLTP	8 x 50	400
	d.	Melaksanakan pelatihan penulisan karya sastra	4 x 100	400

Nomor	Nama Program/Kegiatan		Frekuensi	Durasi
<b>B.</b>	<b>Subbidang Olahraga</b>			
	1	Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga		
	a.	Menyelenggarakan Kegiatan Jalan Sehat Keliling Wilayah	1 x 200	200
	b.	Menyelenggarakan Kegiatan Sepeda Gembira	1 x 200	200
	2.	Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga		
	a.	Menyelenggarakan Olympiade Sepakbola Anak Muhammadiyah (OSAM)	4 x 100	400
	b.	Menyelenggarakan Pertandingan Tonis	3 x 150	450
			JKEM	

<b>IV. Bidang Tematik</b>				
Misalnya kegiatan dengan tema: “Pembinaan Seni Budaya di Lingkungan Muhammadiyah Meningkatkan Pelaksanaan Program Muhammadiyah yang Berkemajuan”				
<b>A</b>	<b>Subbidang: Diskusi Budaya</b>			
	1.	Penyelenggaraan Diskusi Kebudayaan		
	a.	Menyelenggarakan diskusi kebudayaan untuk menggali bentuk-bentuk kebudayaan dan berbagai seluk-beluknya dalam rangka mencari materi untuk membuat <i>Sistem Informasi Seni Budaya</i>	2 x 100	200
	b.	Merumuskan hasil diskusi kebudayaan tentang bentuk-bentuk kebudayaan dan berbagai seluk-beluknya	2 x 100	200
	2.	Penyelenggaraan Diskusi Kesenian		
	a.	Menyelenggarakan diskusi kesenian untuk menggali bentuk-bentuk kesenian dan berbagai seluk-beluknya dalam rangka mencari materi untuk membuat <i>Sistem Informasi Seni Budaya</i>	2 x 100	200
	b.	Merumuskan hasil diskusi kesenian tentang bentuk-bentuk kesenian dan berbagai seluk-beluknya	2 x 100	200
<b>B.</b>	<b>Subbidang: Pengujian Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya</b>			
	1.	Penyelenggaraan Workshop		
	a.	Menyelenggarakan workshop dalam rangka Ujicoba Ke-1 Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang dihasilkan mahasiswa KKN Materi: Mencoba dan mengevaluasi Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya	1 x 200	200
	b.	Menyelenggarakan workshop dalam rangka Ujicoba Ke-2 Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang dihasilkan mahasiswa KKN Materi: Mencoba dan mengevaluasi Perangkat Lunak (Software) Sistem Informasi Seni Budaya yang telah diperbaiki berdasar-kan temuan pada ujicoba ke-1	1 x 200	200

Nomor	Nama Program/Kegiatan		Frekuensi	Durasi
<b>C</b>	<b>Subbidang: Pendataan Seni dan Budaya</b>			
	1	Pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kota Yogyakarta		
	a.	Melakukan pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kota Yogyakarta	4 x 100	400

		b.	Melakukan pendataan organisasi dan kegiatan seni di wilayah Kab Bantul	4 x 100	400	
		c	Memasukkan data seni budaya yang diperoleh lewat di wilayah Kota Yogya dan Kab Bantul	1 x 200	200	
	2	Pengumpulan data tentang bentuk dan kegiatan budaya				
		a.	Melakukan pendataan bentuk dan kegiatan budaya (di luar kesenian) di wilayah Kota Yogyakarta Materi: Data tentang berbagai bentuk dan kegiatan budaya	4 x 100	400	
		b	Melakukan pendataan bentuk dan kegiatan budaya (di luar kesenian) di wilayah Kab Bantul Materi: Data tentang berrbagai bentuk dan kegiatan budaya	4 x 100	400	
		c	Memasukkan data bentuk dan kegiatan budaya yang diperoleh lewat pendataan di wilayah Kota Yogyakarta dan Kab Bantul Materi: Data base buadaya di Kota Yogyakarta dan Kab Bantul	2 x 100	200	
<b>D</b>	<b>Subbidang: Pembinaan dan Pengembangan Apresiasi Seni</b>					
	1	Penyelenggaraan Pelatihan Penciptaan Karya Sastra				
		a.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan cerpen	3 x 100	300	
		b.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi	3 x 100	300	
		c.	Menyelenggarakan pelatihan penulisan skenario	3 x 100	300	
		d.	Menyelenggarakan pelatihan penulisan lakon	3 x 100	300	
		e.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan musikalisasi puisi	3 x 100	300	
	2	Penyelenggaraan pelatihan menyanyi				
		a.	Menyelenggarakan pelatihan menyanyi untuk anak-anak TK dan SD	3 x 100	300	
		b	Menyelenggarakan pelatihan menyanyi untuk anak-anak SLTP	3 x 100	300	
	3	Penyelenggaraan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak				
		a.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kab Bantul	2 x 100	200	

Nomor		Nama Program/Kegiatan	Frekuensi	Durasi	
		b.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran lagu-lagu anak untuk para guru TK dan SD tingkat awal di Kecamatan Godean dan Seyegan	2 x 100	200
	4	Penyelenggaraan pelatihan lukis kaligrafi			
		a.	Menyelenggarakan pelatihan lukis kaligrafi untuk	3 x 100	300

		siswa SLTA di Kab Bantul		
	b.	Menyelenggarakan pelatihan lukis kaligrafi untuk siswa SLTA di Kec Kalasan dan Prambanan	3 x 100	300
5	Penyelenggaraan pelatihan penciptaan karya sastra			
	a.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan puisi untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa	3 x 100	300
	b.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan cerpen untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa	3 x 100	300
	c.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah lakon untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa	3 x 100	300
	d.	Menyelenggarakan pelatihan penciptaan naskah skenario untuk siswa SLTA dan/atau mahasiswa	3 x 100	300
6	Penyelenggaraan pelatihan pengajaran sastra			
	a.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran puisi	4 x 100	400
	b.	Menyelenggarakan pelatihan pengajaran cerpen/novel	4 x 100	400
7	Pergelaran Seni/Pamerah Seni			
	a.	Menyelenggarakan Pameran Seni Rupa Perempuan Pelukis (Widya Prana Rini, Mutiara Dewika, dll).	3 x 150	450
8	Penyelenggaraan Lomba Seni			
	a.	Menyelenggarakan Lomba Baca Puisi untuk SLTA	2 x 150	300
	b.	Menyelenggarakan Lomba Menulis Puisi untuk SLTA	2 x 150	300
	c.	Menyelenggarakan Lomba Musikalisasi Puisi untuk SLTA	2 x 150	300
	d.	Menyelenggarakan Lomba Menulis Cerpen untuk mahasiswa	2 x 150	300
	e.	Menyelenggarakan Lomba Vocal Group untuk mahasiswa	2 x 150	300
	f.	Menyelenggarakan Lomba Nyanyi Tunggal Lagu-lagu Islami untuk mahasiswa	2 x 150	300
			JKEM	

**Catatan:**

1. Kegiatan dengan durasi lebih dari 300 menit dilaksanakan minimal 2 hari.
2. Contoh ini merupakan potongan Form Rencana Program dan Kegiatan (lengkapnya lihat Form 1).

Lampiran 5. Administrasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri